

## RINGKASAN

Pendidikan jasmani termasuk mata pelajaran di sekolah sebagai media yang mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spritual, sosial), membantu siswa memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerak secara aman, efisien, efektif sehingga menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Di dalam kurikulum pendidikan jasmani siswa diharapkan memiliki kebugaran jasmani yang memadai, menguasai paling tidak salah satu nomor atletik, senam, beladiri, renang, dan olahraga permainan sehingga peserta didik mempunyai kepercayaan diri untuk melakukan kegiatan olahraga secara teratur, memiliki gaya hidup aktif karena didukung oleh pengetahuan yang memadai tentang pendidikan jasmani, peraturan teknis dan taktis serta strategi olahraga.

Hampir di setiap sekolah memiliki kegiatan pendukung ekstrakurikuler kecabangan olahraga, bagi siswa-siswi yang memiliki minat dan bakat dalam suatu cabang olahraga tertentu dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Olahraga juga dapat dijadikan sebagai rekreasi dan sarana mengembangkan prestasi diri seperti yang disebutkan dalam UUD RI nomor 3 tentang sistem keolahragaan nasional. Salah satu ekstrakurikulernya adalah klub bola basket yang ada di sekolah. Siswa-siswi dapat menambah porsi latihan bola basket di karenakan kurangnya waktu pada saat jam pelajaran pendidikan jasmani. Dalam permainan bola basket selain sebagai peningkatan kesegaran jasmani dan kesehatan masih memiliki suatu tujuan yang harus dicapai yaitu meraih prestasi dalam bidang olahraga bola basket.

Melalui pengamatan yang dilakukan di beberapa *event* atau kompetisi tingkat SMP di Provinsi Lampung, di dapatkan hasil yaitu rendahnya kualitas *jump shoot* para pemain dalam mengoptimalkan kesempatan mencetak poin

dikarenakan tidak terlalu menguasai teknik *jump shoot* yang baik. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, masih banyak dijumpai permasalahan-permasalahan yang di temukan, seperti dalam hal pemahaman para pelatih terhadap bentuk latihan yang tepat dan efektif untuk dipergunakan dalam melatih keterampilan teknik dasar bola basket. Jelas sangatlah memprihatinkan apabila kondisi semacam itu terus berlanjut, sebab bagaimana seorang pendidik akan dapat merancang model latihan dengan baik. Untuk itu calon peneliti ingin melakukan pengembangan bentuk latihan terhadap *jump shoot* bola basket.

Penelitian pengembangan model latihan *jump shoot* ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall (1983:775) yang terdiri dari sepuluh langkah dalam penelitian. Tujuan Pengembangan model latihan *jump shoot* bola basket antara lain, mengembangkan dan menerapkan model latihan *jump shoot* bola basket ,memperoleh data empiris tentang efektivitas dan efisiensi hasil pengembangan model permainan latihan *jump shoot* bola basket.

Dalam uji efektivitas ini Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa kuesioner dan angket, yang digunakan untuk mengumpulkan data pada tahap: (1) analisis kebutuhan; (2) evaluasi ahli (evaluasi produk awal); (3) ujioba terbatas (ujicoba kelompok kecil); dan (4) ujicoba utama (*field testing*). Tes efektivitasnya adalah hasil validasi dari 3 ahli dan hasil tes uji lapangan (kelompok besar). Hasil dari 3 ahli menyatakan bahwa 82,8% layak digunakan dan uji lapangan menyatakan 80,8% sangat layak digunakan.

Berdasarkan data yang diperoleh, dari hasil ujicoba lapangan dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan pengembangan model latihan *jump shoot* bola basket ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan *jump shoot* bola basket.

2. Melalui pengembangan model ini, diperoleh data efektifitas dari pengembangan model latihan *jump shoot* bola basket.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian secara menyeluruh menunjukkan bahwa produk model latihan *jump shoot* bola basket bagi siswa SMP ini ternyata secara keseluruhan layak dan efektif digunakan. Maka implikasi dari hasil temuan tersebut adalah model latihan *jump shoot* bola basket ini hendaknya dapat dipertimbangkan oleh pengajar atau pelatih sebagai panduan alternatif atau referensi bagi kegiatan latihan *jump shoot* bola basket karena efektif untuk meningkatkan hasil keterampilan *jump shoot* bola basket

Berdasarkan hasil pengembangan model latihan *jump shoot* bola basket bagi siswa SMP, maka perlu dikemukakan beberapa saran oleh peneliti sehubungan dengan produk yang dihasilkan. Adapun saran-saran yang dikemukakan meliputi saran pemanfaatan, saran diseminasi, dan saran pengembangan lebih lanjut. Produk pengembangan ini adalah model latihan *jump shoot* bola basket bagi siswa SMP dapat digunakan sebagai model latihan oleh pelatih atau pengajar, dimana dalam pemanfaatannya perlu mempertimbangkan situasi, kondisi dan sarana prasarana.

Dalam mengembangkan penelitian ini ke arah lebih lanjut, peneliti mempunyai beberapa saran, sebagai berikut :

- a. Untuk subyek penelitian sebaiknya dilakukan pada subyek yang lebih luas, baik itu dari jumlah subyek maupun jumlah SMP yang digunakan sebagai kelompok ujicoba.
- b. Hasil pengembangan model latihan *jump shoot* bola basket ini dapat disebarluaskan ke seluruh guru-guru pendidikan jasmani di Indonesia dan pelatih bola basket

Demikian saran-saran terhadap pemanfaatan, deseminasi, maupun pengembangan produk lebih lanjut terhadap pengembangan model bermain *jump shoot* dengan item model ini.